**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif dalam penelitian agama yaitu “ penelitian yang melakukan berbagai bentuk perhitungan terhadap gelaja-gejala keagamaan”.[[1]](#footnote-2) Mengenai pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar murid SD Negeri 2 Wawotobi

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Wawotobi yang berada di Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi ini didasari dengan pertimbangan bahwa di SD Negeri Wawotobi memiliki motivasi belajar yang sangat baik pada bidang studi pendidikan Agama Islam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan sejak bulan Juni hingga Agustus 2013 sejak dinyatakan lulus seminar proposal dan layak untuk dilakukan penelitian.

25

**C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Pada penelitian ini penulis akan meneliti tentang pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar murid SD Negeri 2 Wawotobi Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe. Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, “Populasi Adalah keseluruhan subyek penelitian “.[[2]](#footnote-3). populasi yang di maksud adalah jumlah murid SD Negeri 2 Wawotobi tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 146 orang

2. Sampel

Banyaknya jumlah sampel pada penelitian ini yang tidak mungkin dapat dijangkau secara keseluruhan secara analisis ciri dan sifat-sifatnya secara tepat, maka diperlukan penetapan sampel.

Menurut I. Made Cita, “sampel ialah pembagian individu yang diselidiki”.[[3]](#footnote-4) Maksudnya adalah dari keseluruhan jumlah populasi yang ada, hanya sebagian dari *universe* itu yang dijadikan subyek penelitian baik sebagai sumber informasi atau sebagai subyek analisis, maka penulis mengemukakan bahwa sampel dari penelitian ini berjumlah 146 orang, yang akan digunakan yaitu 25% dari jumlah jumlah murid SD Negeri 2 Wawotobi tersebut.

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih “. [[4]](#footnote-5)

Adapun cara pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah dengan cara sampling bertingkat yaitu : 25% dari 146 jumlah murid, sehingga jumlah sampel 30 murid yang terdiri dari 25% di setiap kelas IV, V dan VI. Sehingga berjumlah 30 orang. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1

Jumlah Sampel Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah Sampel |
| 1 | IV | 10 Murid |
| 2 | V | 10 Murid |
| 3 | VI | 10 Murid |

**D. Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas yaitu kompetensi profesional Guru Pendidikan Agama Islam (X)

2. Variabel Terikat yaitu motivasi belajar pendidikan agama Islam murid (Y)

**Y**

**X**

**E. Metode Pengumpulan Data**

1. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mengadakan pencatatan kemudian memberikan redaksi kedalam gambaran umum skripsi berdasarkan hubungan kompetensi profesional guru pendidikan Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar murid SD Negeri 2 Wawotobi Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe.

2. Questionare

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan- pertanyaan yang telah disusun dan diajukan kepada responden. Yang pertanyaannya berdasarkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dan motivasi belajar murid.

3. Dokumentasi

Melakukan pengkajian terhadap dokumen dan buku-buku serta melakukan pencatatan dan pengambilan gambar berkaitan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar murid SD Negeri 2 Wawotobi Kabupaten Konawe.

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan utnuk memperoleh setiap variabel adalah instrumen yang disusun sendiri oleh peneliti. Konsep yang mendasari penyusunan instrumen penelitian adalah indikator dari teori yang diturunkan dari deskripsi teori yang selanjutnya dari indikatror tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi yang dihasilkan menjadi butir pertanyaan kisi-kisi instrumen.

Kuisioner kompetensi profesional ini disusun berdasarkan konsep pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap Motivasi belajar murid, maka perlu diketahui skor masing-masing siswa yang akan diteliti. Untuk pertanyaan yang positif skornya adalah: selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, dan tidak pernah = 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif maka skornya adalah : selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang = 3, jarang = 4 dan tidak pernah . Jumlah keseluruhan untuk masing-masing responden.

Tabel 2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam

Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Murid

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Dimensi | Indikator | No. Item |  |
| 1. | Komepetnsi ProfesionalGuru Pendidikan Agama Islam (X) | Penguasaan Kemampuan | 1. Merencanakan Pembelajaran 2. Penguasaan materi 3. Menguasai metode 4. Evaluasi Pembelajaran | 1, 2, 3  4, 5, 6  7, 8, 9, 10, 11 12, 13, 14, 15 |
| 2. | Motivasi Belajar  Siswa (Y) | Dorongan  Usaha  Keinginan | 1. Dorongan dalam diri seseorang untuk menjadi yang terbaik yang diukur dengan standar atau kualitas terbaik 2. Dorongan untuk mengungguli orang lain 3. Melakukan sesuatu yang orang tidak dapat berbuat seperti itu 4. Memiliki harapan untuk sukses lebih besar/ambisi | 1, 2, 3, 4  5, 6, 7, 8  9, 10, 11, 12  13, 14, 15 |
| Jumlah | | | | 30 |

**G. Metode Analisis Data**

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian akan dilakukan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana dan analisis statistik inferensial.

Tiap data akan ditabulasikan, dengan menggunakan tehnik analisis persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Dimana : P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden[[5]](#footnote-6)

Untuk mengetahui hubungan antara kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar murid SD Negeri 2 Wawotobi Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe, maka digunakan rumus analisis koefisien korelasi dengan rumus korelasi *product moment* di bawah ini :

**Analisis Regresi Linier sederhan dengan menggunakan rumus**

Untuk mengetahui persamaan regresinya dari tiap variabel, maka digunakan rumus analisis regresi linier sederhana di bawah ini :

Y1 = a + bx

Y1 = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga x = 0

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel Independen

sedangkan untuk mengetahui keberartian koefisien regresi digunakan uji F dengan rumus :

Fhitung =

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika F hitung  > F Tabel  pada taraf signifikan 95% ( α = 0,05) berarti ada pengruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y
2. Jika Fhitung  < Ftabel pada taraf signifikan 95% ( α = 0,05) berarti variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Untuk mengetahui liniearitas persamaan regresi, maka digunakan uji linearitas dengan rumus :

Fhitung  =

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika F hitung  > F Tabel  pada taraf signifikan 95% ( α = 0,05) berarti persamaan linier yang diperoleh tidak bersifat linier
2. Jika Fhitung  < Ftabel pada taraf signifikan 95% ( α = 0,05) berarti persamaan regresi yang diperoleh bersifat linier.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta; Rineka Cipta, 1993.

Danim, Sudarman. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan ProfesionalismeTenaga Kepemdidikan,* Pustaka Setia; Bandung, 2002.

Gagne, *Education Psychology,* Hongton Miffin, Company Boston, 2000.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar,* Bumi Aksara; Jakarta, 2008.

Keke T, Aritonang. *Pengaruh disiplin kerja dan kompensasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Kristen 1 BPK Penabur Jakarta, Edisi IV,* Hasil Jakarta, 2005.

Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2005.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI di sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi,* Raja Grafindo Persada, Jakarta 2005.

Mastuhu, *Metodologi penelitian agama Berbagai teori dan praktek*, Jakarta; Rajawali pers, 2001.

Nurdin, Syafruddin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, Cetakan III Quantum Teaching,* Jakarta, PT. Ciputat Pres, 2005.

Purwadarminta. W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Balai Pustaka; Jakarta, 1999.

Prayetno, *Motivasi dalam Belajar,* Jakarta PPLPPTK, Depdikbud, 1989.

Ridwan, *rumus dan data dalam analisis statistik* , Bandung; Alfabeta, 2007.

Syaudi, Nana. *Sikap belajar Siswa Aktif dan Motivasi dari guru,* Jakarta, Ikip, 1980.

Sardiman, A. M, *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar,* Jakarta Rajawali Pers, 1988.

Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan,* Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003.

Sudjana, Nana. *Metode Statistik,* Bandung; Trasindo, 1996

Sugiono, *Metode penelitian pendidikan* ,Bandung; Rajawali Pers, 2008.

Tim. Didaktik Metodik Kurikulum IKIP, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum Belajar Mengajar,* Raja Grafindo Persada; Jakarta, 1993.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam.* Cet. III, Remaja Rosdakarya; Bandung, 2000.

Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional,* Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993.

W.S. Wingkel, *Psikologi Pengajaran,* Jakarta, PT. Gramedia Pustaka, 1996.

Wahjo Sumidjo, *Konsep Pendidikan Agama Islam,* Jakarta; Rajawali pers, 2001.

1. Mastuhu, *Metodologi penelitian agama Berbagai teori dan praktek*, (Jakarta, Rajawali pers, 2001) h. 36 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1993) h. 102 [↑](#footnote-ref-3)
3. I Made Cita, *Metode Penelitian Sosialo II,* (Kendari: t.p.1988), h. 26 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsismi Arikunto, *op,cit,* h. 120 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003) h. 40 [↑](#footnote-ref-6)